

**STRATEGI PEMBINAAN KEAGAMAAN SANTRIWATI DI
DAYAH DARUL ‘ULUM ABU LUENG IE ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Cutty Adelia Massalsabila
NIM. 180201114
Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
1446 H/2025 M**

**STRATEGI PEMBINAAN KEAGAMAAN SANTRIWATI DI DAYAH
DARUL 'ULUM ABU LUENG IE ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Program Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Oleh :

**Cutty Adelia Massalsabila
NIM. 180201114**

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

AR-RANIRY

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



**Dr. Marzuki, S.Pd. I., M. S.I
NIP. 198401012009011015**

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG
STRATEGI PEMBINAAN KEAGAMAAN SANTRIWATI DI
DAYAH DARUL 'ULUM ABU LUENG IE ACEH BESAR
SKRIPSI

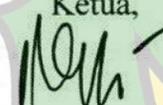
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal :

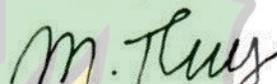
Jum'at, 21 Maret 2025 M
21 Ramadhan 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 198401012009011015

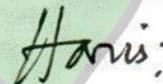
Sekretaris,


Muhammad Tsabirin, S.Pd.I., M.A.
NIP. 201801080519901067

Penguji I,


Suriana, S.Pd.I., M.A.
NIP. 198301142015032001

Penguji II,


Abdul Haris Hasmar, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197204062014111001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh




Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cutty Adelia Massalsabila

NIM : 180201114

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Strategi Pembinaan Keagamaan Santriwati Di Dayah Darul 'Ulum
Abu Lueng Le Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah dan karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 5 Maret 2025
Yang Menyatakan,



Cutty Adelia Massalsabila
NIM. 180201114

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puja dan puji hanya milik Allah SWT, Tuhan semesta alam, dengan rahmat dan kasih sayang dalam setiap langkah yang diberikan kepada kita semua serta kesabaran dan keistiqamahan yang diberikan kepada penulis sehingga penulisan karya ilmiah yang berjudul **“Strategi Pembinaan Keagamaan Santriwati Di Dayah Darul ‘Ulum Abu Lueng Ie Aceh Besar”** ini dapat terselesaikan dengan baik.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad Saw, kepada keluarganya, para sahabat, serta pengikutnya yang membawa misi ilahi ke seluruh dunia dengan prinsip-prinsip islam dalam kehidupan dan tetap istiqamah dalam mengikuti ajaran-Nya.

Proposal skripsi ini disusun dalam rangka melengkapi persyaratan untuk mencapai gelar sarjana S1 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry jurusan Pendidikan Agama Islam. Selama pelaksanaan penelitian dan penyelesaian penulis skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat dari Allah SWT serta bimbingan, bantuan, nasehat dan saran serta kerjasama dari berbagai pihak, sehingga kendala-kendala tersebut dapat diatasi.

Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya serta salam penuh hormat dengan segenap cinta yang tak terhingga dihantarkan kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta dan Adik-Adik yang telah memberikan cinta serta kasih sayang yang tak terhingga, selalu mendo'akan, yang banyak memberi bimbingan, biaya, semangat dan dorongan untuk mencapai masa depan yang baik.
2. Kepada Bapak Dr. Syafruddin, M.Ag., selaku Penasehat Akademik
3. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd. I., M. S.I., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan baik secara langsung atau tidak langsung telah membantu proses penyusunan skripsi ini.
5. Serta seluruh Tengku pengajar di Dayah Darul 'Ulum Abu Lueng Ie yang telah memberikan banyak ilmu dan arahan kepada Penulis.
6. Serta sahabat saya yang telah kebersamai selama perkuliahan hingga akhir skripsi, yang turut membantu dalam penulisan serta mendengarkan keluh kesah saya dan memberikan semangat untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Khususnya rekan seperjuangan PAI leting 18 serta semua pihak yang tidak disebutkan satu persatu. Hanya Allah SWT yang dapat memberikan segala bentuk kebaikan diri semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

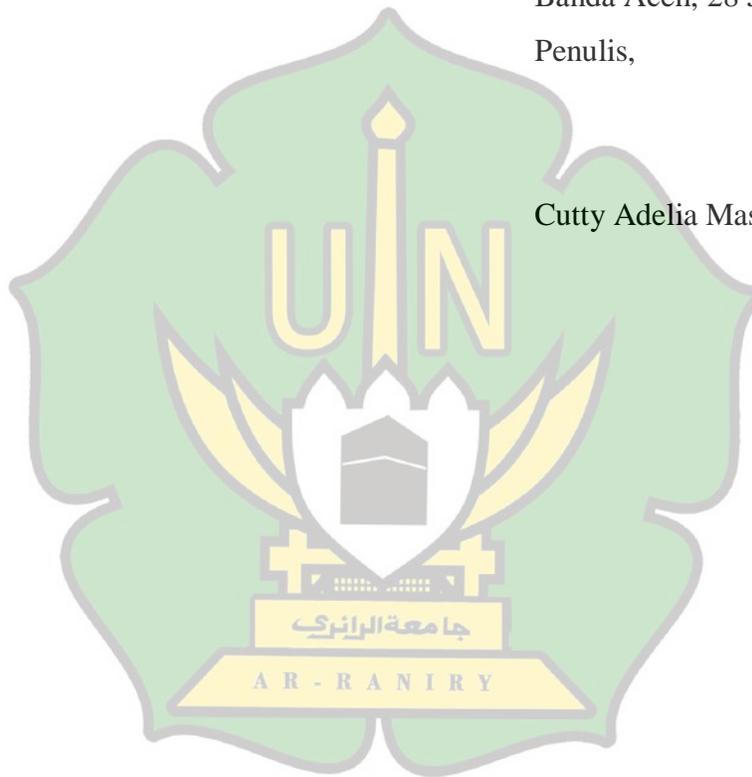
Dalam penulisan skripsi ini tentu banyak kekurangan, hal ini akan disebabkan karena kurangnya ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca sangat

kami kami harapkan dalam penulisan skripsi ini. Dengan mengharapkan ridha dan rahmat Allah SWT, semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat. Amin ya rabbal 'alamin.

Banda Aceh, 28 Januari 2025

Penulis,

Cutty Adelia Massalsabila



ABSTRAK

Nama : Cutty Adelia Massalsabila
NIM : 180201114
Fakultas Prodi : FTK/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Strategi Pembinaan Keagamaan Santriwati di Dayah Darul
'Ulum Abu Lueng Ie Aceh Besar
Pembimbing : Dr. Marzuki, S.Pd. I., M. S.I.
Kata Kunci : Strategi, Pembinaan Keagamaan, Santriwati

Tengku merupakan istilah yang digunakan di Dayah Darul 'Ulum Abu Lueng Ie dan panggilan santriwati kepada guru di dayah salafi atau Orang-orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam mendidik, membimbing, membina, mengarahkan, menilai, dan mengevaluasi pembinaan keagamaan santriwati. Namun perilaku santriwati pada zaman sekarang sering mengeluarkan perkataan yang kasar, enggan untuk shalat, puasa, dan lain-lainnya, menjadikan permasalahan-permasalahan pembinaan dari segi agama bagi santriwati yang sangat terkait dengan peran Tengku. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang Strategi Tengku dalam Pembinaan Keagamaan Santriwati, metode-metode yang digunakan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan keagamaan terhadap santriwati. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan Teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Subjek dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Informan berjumlah 4 orang Tengku Dayah Darul 'Ulum Abu Lueng Ie Aceh Besar yang terdiri dari 1 Tengku laki-laki dan 3 Tengku perempuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara khusus Tengku berperan dalam strategi pembinaan keagamaan santriwati. Strategi yang Tengku terapkan terhadap santriwati di Dayah Darul 'Ulum Abu Lueng Ie yaitu dengan menjadi model, teladan, mengawasi, membimbing, membina dan mengevaluasi akhlak keagamaan terhadap santriwati. Berdasarkan hasil observasi penulis Tengku sudah mencerminkan peran yang dijelaskan, dan Tengku datang tepat waktu untuk mengontrol santriwati dalam shalat berjama'ah, pengajian dan baik dalam bertutur kata. Metode yang diterapkan dalam membina keagamaan terhadap santriwati berbeda-beda, baik dari segi keteladanan, pengawasan, memotivasi, dan memberi hukuman. Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pembinaan keagamaan santriwati yaitu keterlambatan santriwati, kurangnya respon orang tua terhadap perkembangan santriwati di rumah, dan kurangnya tanggung jawab sebagai santriwati.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMBUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah dan Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Definisi Operasional	6
E. Kajian Terdahulu.....	8
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Strategi Guru dalam Pembinaan Keagamaan	11
B. Guru dan Peranan dalam Pendidikan.....	13
C. Metode dalam Pembinaan Keagamaan Peserta Didik.....	20
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	25
B. Subjek Penelitian.....	27
C. Lokasi Penelitian	27
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data	30
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Dayah Darul ‘Ulum Abu Lueng Ie	32
B. Peran Tengku dalam Pembinaan Keagamaan Santriwati di Dayah Darul ‘Ulum Abu Lueng Ie	35
C. Metode Tengku dalam Pembinaan Keagamaan Santriwati di Dayah Darul ‘Ulum Abu Lueng Ie.....	42

D. Faktor-Faktor yang Menjadi Penghambat dalam Pembinaan Keagamaan Santriwati di Dayah Darul ‘Ulum Abu Lueng Ie	48
E. Pembahasan.....	52

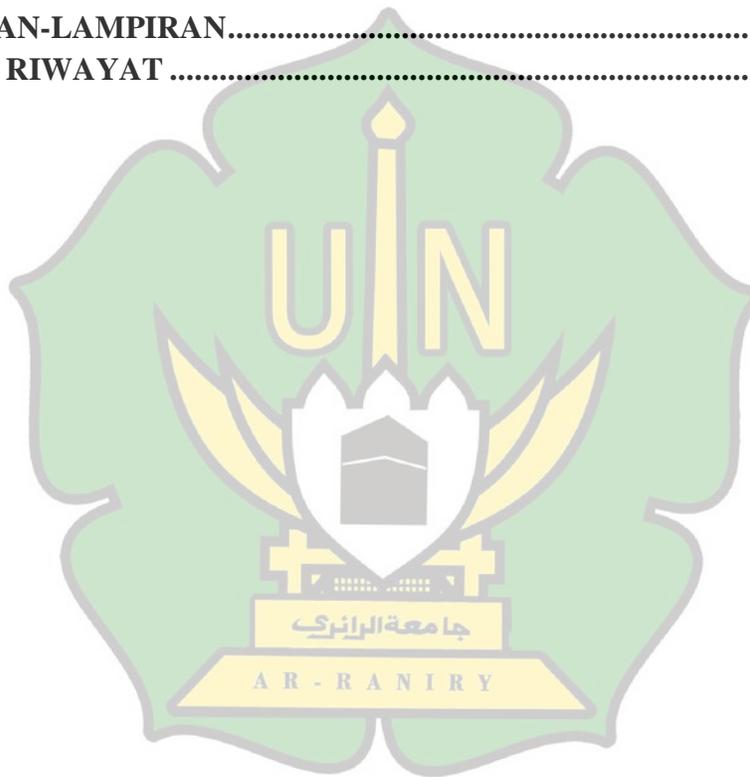
BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran-saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA	60
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	64
-------------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT	73
-----------------------------	-----------



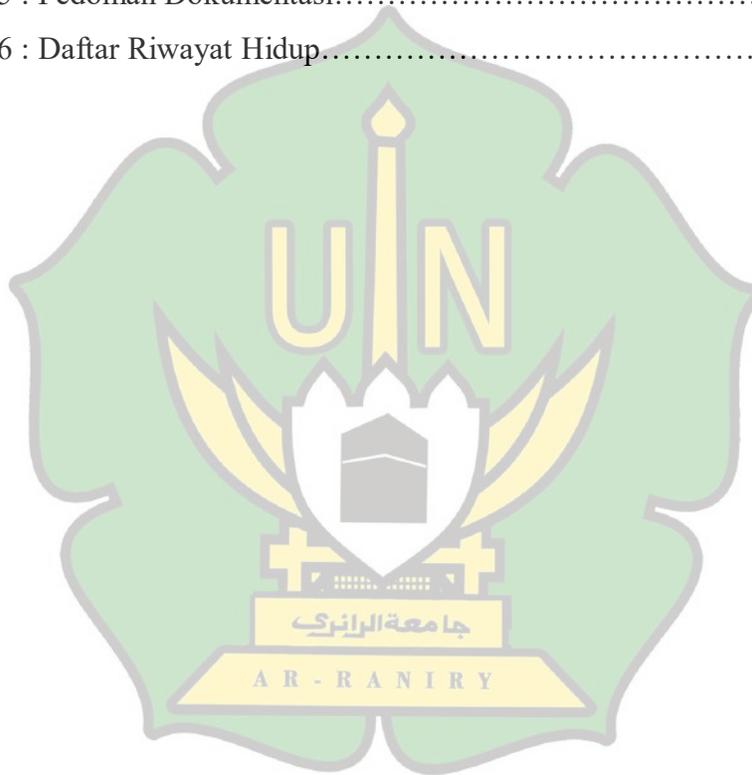
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nama Tengku Pengajar Santriwati.....	33
Tabel 1.2 Data Fasilitas dan Sarana Pendukung.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan tentang Pembimbing Skripsi.....	64
Lampiran 2 : Surat Permohonan Izin Penelitian dari Dekan FTK.....	65
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	66
Lampiran 4 : Pedoman Wawancara.....	67
Lampiran 5 : Pedoman Dokumentasi.....	69
Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup.....	73



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Generasi harapan bangsa dan agama adalah generasi yang memiliki pengetahuan intelek yang harus memiliki pembinaan keagamaan yang kuat. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.”¹

Selain itu, Islam juga mengatur dan menuntut generasi bangsa yang kuat, tidak hanya fisiknya saja, tetapi pola pikir yang cerdas dan cermat dalam menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan. Hal tersebut tertuang di dalam Firman-Nya yaitu :

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَيَقُولُوا
اللَّهُ وَلِيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya : *Dan hendaklah takut Allah Swt orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka santri-santri yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (Kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah Swt dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. (Q. S. An-Nisa' : 9)*

¹. <http://ainamulyana.blogspot.com/2018/06/undang-undang-uu-nomor-20tahun2003.html?m=1>

Kandungan Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 9 di atas, berpesan agar umat Islam menyiapkan generasi penerus yang berkualitas sehingga santri-santri mampu mengaktualisasikan potensinya sebagai bekal kehidupan di masa mendatang.² Dalam Al-Qur'an dan Tafsirnya karangan Hafizh Dasuki dan kawan-kawan di jelaskan bahwa, Allah Swt memperingatkan kepada orang-orang yang telah mendekati akhir hayatnya supaya mereka memikirkan untuk tidak meninggalkan santri-santri atau keluarga yang lemah, terutama tentang kesejahteraan hidup mereka di kemudian hari. Oleh karena itu, manusia hendaknya bertakwa dan senantiasa mendekatkan diri kepada Allah Swt.³

Menurut para Mufassir, ayat di atas menuntut agar tidak meninggalkan generasi yang lemah, tetapi memiliki kekuatan yang tidak hanya fisiknya saja tetapi juga berakhlak mulia, serta takut akan Allah Swt. Dengan kata lain, Generasi harapan bangsa di tuntut memiliki berbagai kecerdasan, baik kecerdasan intelektual, emosional maupun agama. Oleh karena itu, santriwati-santriwati tidak hanya bisa mengerti ilmu dunia saja, tetapi juga bisa memaknai esensi dari kehidupannya bahwa di dalam kehidupan ini adalah semata-mata untuk mengabdikan kepada Allah Swt, sebagaimana firman-Nya :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

². M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta : Lentera Hati, 2002), h. 355.

³. Hafizh Dasuki, dkk., *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jilid I, (Yogyakarta : Dhana Bakti Wakaf, 1990), h. 128.

Artinya :Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.(Q. S. Adz-Dzariyat : 56)

Hidup adalah proses beribadah kepada-Nya, mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali, wajib bagi sekalian manusia untuk Taqarrub Ila Allahi (Mendekatkan Diri Kepada Allah Swt), sehingga ketika seseorang melakukan pendekatan hanya kepada Allah Swt, mengharapkan keridhaan-Nya, memahami akan hakikat di ciptakannya, maka dengan izin Allah Swt tidak akan tergelincir ke lembah kemaksiatan yang menghancurkan masa depan Agama dan Negara.

Namun seiring dengan perkembangan progresif atau dikenal dengan sebutan zaman milenial saat ini, banyak problematika yang muncul terkait dengan aktualisasi pembinaan keagamaan. Problematika akhlak anak-anak saat ini sudah mencapai puncak yang sangat mengkhawatirkan. Di antara fenomena yang ada di Indonesia adalah anak-anak tidak lagi rasa hormat terhadap kedua orang tua atau orang yang lebih tua darinya, kemudian sering berkata-kata kasar, bahkan melakukan tindakan kriminal seperti mengambil harta anak yatim, mencuri dan lain-lain. Salah satu tindakan kriminalnya adalah kasus pencurian uang yang dilakukan oleh santriwatinya sendiri karena gara-gara sang Ibu tidak memberikan uang kepadanya untuk main PUBG.⁴ Fenomena ini sangat relevan dengan yang di katakan oleh Imam Tholhah dan kawan-kawan. Bahkan

⁴.PUBG adalah singkatan dari *Player Unknown's Battlegrounds*, yang merupakan sebuah permainan dengan genre battle royale. Permainan ini bisa di mainkan dengan 100 orang sekaligus. 100 orang tersebut akan berusaha bertahan hidup dengan saling membunuh di suatu pulau.
<http://www.google.com/amp/s/aceh.tribunnews.com/amp/2019/09/11/garagara-tak-diberi-ang-untuk-main-pubg-seorang-santri-tega-mutilasi-tubuh-ayah-dengan-pisau-daging>.

implikasi negatif perkembangan progresif memunculkan pribadi-pribadi yang miskin ilmu agama, menjatuhkan manusia dari makhluk agama ke lembah material-individualitas, ekstensi Tuhan hanya berdiam direlung pemikiran, diskusi, khutbah-khutbah, baik lisan maupun tulisan.⁵ Berdasarkan fakta di atas, jika anak-anak tidak dididik dengan nilai-nilai agama sejak dini kemungkinan besar anak-anak di masa transisi nantinya akan sulit untuk memahami hakikat hidup yang sebenarnya.

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan seperti ini, diperlukan kerja sama antara lembaga-lembaga terkait baik itu lembaga formal maupun non formal dan kelompok-kelompok lainnya. Dayah Darul 'Ulum merupakan salah satu lembaga formal yang ikut berperan dalam membina keagamaan anak-anak yang sesuai dengan harapan. Dalam hal ini tentunya peran Tengku sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai Islami pada perkembangan anak untuk mewujudkan generasi yang Islami yang berkarakter, sehat, cerdas dan ceria menuju masa depan yang berkualitas.

Melihat fenomena tersebut menjadi suatu hal yang menarik untuk diteliti terkait pembinaan keagamaan santriwati, karena menimbang akhlak santriwati-santriwati di masa sekarang yang sangat memprihatinkan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui secara lebih mendalam tentang strategi tengku dalam pembinaan keagamaan di dayah darul 'ulum abu

⁵. Imam Tholkhah, dkk., *Membuka Jendela Pendidikan*, cet. I (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), h. 3.

lueng ie, Oleh karena itu penulis mengangkat penelitian ini dengan judul “Strategi Pembinaan Keagamaan Santriwati di Dayah Darul ‘Ulum Abu Lueng Ie Aceh Besar”

B. Rumusan Masalah dan Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan tersebut, penelitian ini di fokuskan pada Strategi Tengku dalam pembinaan keagamaan santriwati. Dari fokus tersebut di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembinaan keagamaan santriwati yang dilakukan oleh Tengku di Dayah Darul ‘Ulum Abu Lueng Ie Aceh Besar ?
2. Metode apa yang dilakukan oleh Tengku dalam membina keagamaan Santriwati di Dayah Darul ‘Ulum Abu Lueng Ie Aceh Besar ?
3. Faktor apa saja yang menjadi penghambat Tengku dalam membina keagamaan Santriwati di Dayah Darul ‘Ulum Abu Lueng Ie Aceh Besar ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pembinaan keagamaan yang dilakukan oleh Tengku terhadap santriwati di Dayah Darul ‘Ulum Abu Lueng Ie Aceh Besar.
2. Agar dapat mengetahui strategi yang dilakukan oleh Tengku dalam membina keagamaan santriwati di Dayah Darul ‘Ulum Abu Lueng Ie Aceh Besar.

3. Mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat Tengku dalam membina keagamaan santriwati di Dayah Darul ‘Ulum Abu Lueng Ie Aceh Besar.

D. Manfaat Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam membaca dan juga memahami naskah tulisan skripsi ini, maka penulis ingin memaparkan dan juga menjelaskan beberapa istilah yang terkait dengan judul di atas, adapun tujuan adanya penjelasan ini agar para pembaca bisa memahami istilah-istilah yang akan datang selanjutnya.

Berikut adalah beberapa istilah yang akan dikaji, diantaranya :

1. Strategi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) strategi diartikan dengan “Sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pemimpin yang utama dalam terjadinya sesuatu.”⁶ Strategi merupakan suatu perencanaan dalam jangka panjang yang disusun untuk memperoleh pada suatu pencapaian akan tujuan dan sasaran tertentu. Strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin yang difokuskan pada tujuan jangka panjang organisasi disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai dengan baik.⁷

Berdasarkan pengertian diatas, jadi strategi merupakan suatu hal yang sudah terencana secara keseluruhan dalam rangka mencapai misi, tujuan dan sasaran.

⁶ Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta : Media Pustaka Phoenix, 2007), h. 652.

⁷ Abdul Kholiq Syafa’at, “Strategi pengembangan pondok pesantren dalam era globalisasi di Kabupaten Banyuwangi”. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 8, No. 1, Juni 2014, h. 248.

Adapun strategi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sesuatu yang menjadi bagian dan pengaruh dalam pembinaan keagamaan santriwati di Dayah Darul ‘Ulum Abu Lueng Ie Aceh Besar.

2. Pembinaan Keagamaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pembinaan berasal dari kata Bina yang artinya membangun, dan mendirikan. Pembinaan yaitu mengusahakan supaya lebih baik (Maju, Sempurna).⁸ Adapun pembinaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha untuk menjadikan santriwati agar lebih baik dalam segi pembinaan keagamaannya di Dayah Darul ‘Ulum Abu Lueng Ie.

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, Keagamaan adalah “Kesempurnaan perkembangan akal budi (Seperti kepandaian, ketajaman pikiran), dan spiritual mengandung arti rohani, batin, kejiwaan, mental, dan moral.”⁹ Jadi, pembinaan keagamaan merupakan hal-hal yang bersifat rohaniah ataupun batiniah yang terdapat didalam diri manusia yang berakal yang digunakan untuk menghubungkan diri dengan Allah Swt dan Makhluk-Nya.

Adapun yang dimaksud dengan pembinaan keagamaan dalam penelitian ini adalah pembinaan yang dimiliki oleh Santriwati di Dayah Darul ‘Ulum Abu Lueng Ie yang digunakan dalam hal-hal bersosial dan beribadah.

⁸ Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Gita Media Press), h. 600.

⁹ Poerwadarminata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, ed. III, (Jakarta : Balai Pustaka), h. 1443.

3. Santriwati

Santriwati adalah sekelompok orang yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan ‘Ulama. Santriwati adalah Siswa atau Mahasiswa yang di didik dan menjadi pengikut dan menjadi pengikut dan pelanjut perjuangan ‘Ulama yang setia.¹⁰ Kata santriwati berarti orang yang mempelajari agama islam. Adapun santriwati yang dimaksud dalam penelitian ini adalah santriwati-santriwati atau peserta didik yang terdaftar di Dayah Darul ‘Ulum Abu Lueng Ie Aceh Besar.

E. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu adalah kajian terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya, tujuannya adalah untuk memperkuat hasil penelitian penulis. Oleh karena itu peneliti berusaha untuk memaparkan hasil-hasil penelitian sebelumnya antara lain adalah :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Irnanda pada tahun 2021 yang berjudul “*Pembinaan Keagamaan Belajar Anak di Gampong Lamsujen Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembinaan keagamaan belajar anak di gampong Lamsujen serta faktor-faktor yang menghambatnya. Hasil dari penelitian ini strategi yang dilakukan orang tua dalam membina siswa kelas 1 SMP/MTsN di Gampong Lamsujen Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar dengan cara mendampingi, mengontrol, memberikan reward dan punishment ataupun membantu anak yang kurang paham tentang pelajaran yang sedang

¹⁰ Yasmidi, *Modernisasi Pesantren : Kritik Nurcholish Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*, (Jakarta : Ciputat Press, 2005), h.61.

dipelajarinya. Sedangkan faktor penghambatnya adanya sebagian anak yang masih malas belajar walaupun sudah dinasehati dan disuruh oleh orang tuanya.¹¹

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Badiusman pada tahun 2018 yang berjudul "*Pembinaan Disiplin Beribadah Santri di Pondok Pesantren Iqro' Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan*". Tujuan penelitian ini fokus pada pembinaan disiplin beribadah santri. Hasil penelitian menggambarkan bahwa upaya pembinaan disiplin santri dalam melaksanakan shalat dilakukan dengan cara pelaksanaan shalat tepat waktu, membuat peraturan agar santri mengikuti shalat berjama'ah, memberikan ganjaran terhadap santriwati yang tidak shalat berjama'ah, memotivasi santri agar melaksanakan shalat secara disiplin.¹²

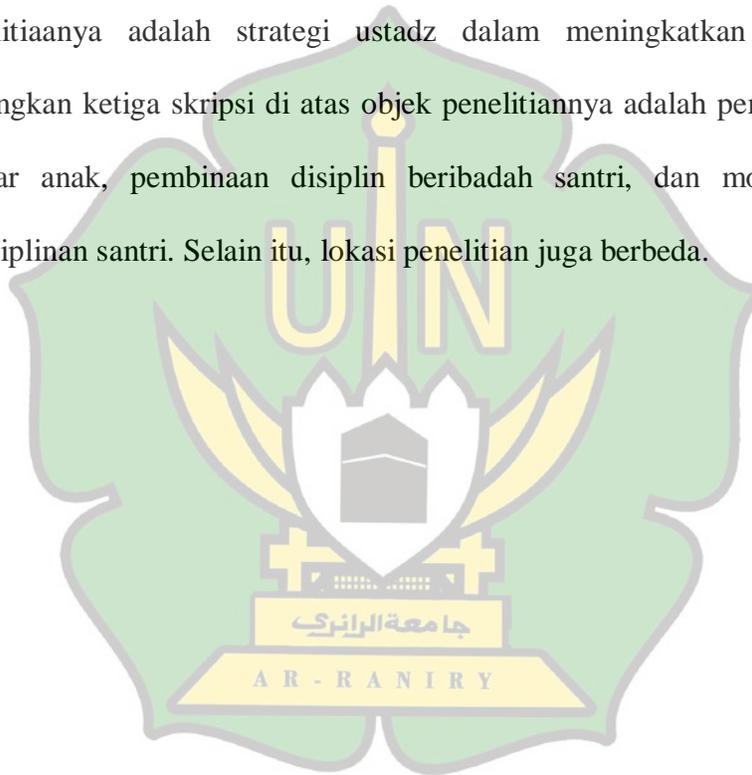
Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Aina Rufaida pada tahun 2020 yang berjudul "*Model Pembinaan Keagamaan Santri Di Pondok Modern Darul Arqam Patean Kendal*". Tujuan penelitian ini untuk mengkaji bentuk model kedisiplinan santri dan kendala-kendala yang di hadapi dalam pembinaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan kedisiplinan santri di pondok Modern Darul Arqom menggunakan disiplin demokratis, pembinaan dengan keteladanan, pembinaan dengan pembiasaan, pembinaan dengan hukuman, pembinaan dengan nasehat, dan pembinaan dengan cerita. Sedangkan

¹¹Skripsi Irnanda, *Pembinaan Keagamaan Belajar Anak di Gampong Lamsujen Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar*, (Banda Aceh : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-Raniry, 2021).

¹² Badiusman, *Pembinaan Disiplin Beribadah Santri di Pondok Pesantren Iqro' Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan*. Jurnal Ruhama, Vol. 1, No. 1, Mei 2018, h. 17-19.

kendalanya terdiri dari pada ustadz/ustadzah dan fasilitas yang kurang lengkap.¹³

Skripsi yang ingin di teliti dengan skripsi-skripsi tersebut memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang kedisiplinan. Perbedaannya ada pada subjek dan objeknya. Dalam hal objek penelitiannya adalah strategi ustadz dalam meningkatkan belajar santri. Sedangkan ketiga skripsi di atas objek penelitiannya adalah pembinaan disiplin belajar anak, pembinaan disiplin beribadah santri, dan model pembinaan kedisiplinan santri. Selain itu, lokasi penelitian juga berbeda.



¹³ Skripsi Aina Rudaida, *Model Pembinaan Keagamaan Santri Di Pondok Modern Darul Arqam Patean Kendal*, (Magelang : Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020).